

## SINOPSIS

Penyelenggaraan Pemilihan Umum yang demokratis dan berkualitas membutuhkan sistem pendukung yang memadai antara lain organisasi dan personil penyelenggara yang independen dan profesional. Dalam rangka menyongsong penyelenggaraan Pemilu 2014, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul mulai menunjukkan kesibukan, mulai dari rapat-rapat pleno pembahasan persiapan, hingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka menopang kerja KPU RI. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan KPU Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2014. Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, obyek penelitian adalah Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik pemeriksaan data yang akan digunakan adalah triangulasi data.

Bantul merupakan salah satu wilayah kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terletak di sebelah selatan Kota Yogyakarta dengan luas wilayah lebih kurang 506,85 km persegi, dibagi dalam 17 Kecamatan, 75 Desa, dan 933 Dusun. Jumlah penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2013 berdasarkan hasil registrasi penduduk akhir tahun 2012 mencapai 921.263 jiwa dengan kepadatan lebih dari 1.612 jiwa per km persegi. Kondisi ini termasuk sangat padat bila dibandingkan dengan dua kabupaten lain yaitu Kulon Progo dan Gunung Kidul.

Kesiapan KPU Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan Pemilu tahun 2014, secara fisik, mental dan emosional sudah siap. Hal ini dilihat dari seleksi yang ketat dan juga melakukan test kesehatan di rumah sakit. KPUD Bantul juga bekerjasama dengan Puskesmas terdekat untuk menjaga kesehatan para anggota komisioner agar tetap baik. KPUD Bantul juga melaksanakan program-program sosialisasi pemilu. Dimana KPUD Bantul melakukan sosialisasi melalui berbagai metode antara lain melalui media elektronik, media massa dan sosialisasi tatap muka. Adanya kendala karna masalah pelaksanaan program sosialisasi yang telah di rencanakan oleh KPU Bantul bersamaan dengan program sosialisasi KPU pusat yang harus di laksanakan serempak di seluruh KPUD-KPUD se-Indonesia

KPU Kabupaten Bantul sebaiknya lebih giat lagi dalam melaksanakan sosialisasi mengenai pemilu kepada seluruh masyarakat agar nanti pada saat pemilu berlangsung semua masyarakat yang mempunyai hak suara bisa membeikan suaranya. Penjadwalan rencana pelaksanaan program sosialisasi KPU Pusat harus disampaikan kepada KPU Kabupaten/Kota dari awal, agar tidak terjadinya kebersamaan jadwal program sosialisasi antara KPU pusat dan KPU Kabupaten/Kota